

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan umum hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

1. Tahap pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan *Brog and gall*, yang dimana pada proses pengembangan terdapat 5 tahap yang dilakukan oleh peneliti, yaitu tahap potensi dan masalah (peneliti akan mencari permasalahan dan solusi dari permasalahan tersebut), tahap pengumpulan data (tahap tersebut diperoleh materi yang akan dikembangkan dalam bahan ajar berbasis kearifan lokal yaitu kearifan lokal), tahap desain produk (peneliti akan mendesain produk berupa bahan ajar berbasis kearifan lokal), tahap validasi desain (melakukan uji kelayakan kepada ahli media dan ahli materi), tahap revisi desain (peneliti akan melakukan revisi yang diberikan oleh ahli media), tahap ujicoba produk (melakukan ujicoba kelapangan) dan tahap revisi produk (melakukan revisi produk akhir).
2. Kelayakan bahan ajar berbasis kearifan lokal dikembangkan dilakukan penilaian oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi ahli media mendapatkan hasil persentase dan penilaian dari ahli materi mendapatkan hasil persentase penilaian sangat layak digunakan.

Setelah dilakukan penilaian oleh ahli materi dan ahli media dan dinyatakan layak digunakan selanjutnya adalah tahap uji coba produk.

3. Hasil dari uji efektifitas yang diperoleh yaitu 2,13 sehingga dapat dikategorikan “Sangat Tinggi”, dan penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal dinyatakan sangat efektif digunakan.

### **B. Keterbatasan Produk**

Keterbatasan penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Literasi Budaya Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar
2. Kelayakan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Literasi Budaya Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar
3. Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Literasi Budaya Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar

### **C. Implikasi**

Media pembelajaran berbentuk bahan ajar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan layak dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi kearifan lokal untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora. Media pembelajaran yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa bahwa media bahan ajar berbasis kearifan lokal belum ada di SD Negeri 12 Jerora tempat dilakukan penelitian, sehingga media pembelajaran ini perlu untuk dikembangkan.